

**PENGARUH PELATIHAN PERILAKU PENGAMBILAN RESIKO  
TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata  
Satu Psikologi**

**disusun oleh:  
Nining Oktavia  
NIM 12710015**

**Dosen Pembimbing:  
Dr. Mustadin Taggala., S.Psi., M.Si  
NIP. 19820220 200901 1 006**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nining Oktavia

NIM : 12710015

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Pelatihan Perilaku Pengambilan Resiko terhadap Peningkatan Karakter Kewirausahaan" merupakan hasilkarya peneliti sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain. Bila dikemudian hari ditemukan plagiasi, saya siap menerima konsekuensi yang diberikan sesuai dengan aturan yang berlaku di prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamualaikum Wr Wb

Yogyakarta, 13 November 2016

Yang menyatakan



Nining Oktavia

12710015

NIM : 12710015

Nama : Nining Oktavia

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Assalamualaikum Wr Wb

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nining Oktavia

NIM : 12710015

Program Studi : Psikologi

Judul : Pengaruh Pelatihan Perilaku Pengambilan Resiko terhadap Peningkatan Karakter Kewirausahaan

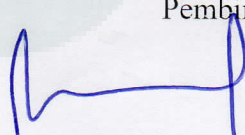
Telah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr Wb

Yogyakarta, 13 November 2016  
Pembimbing

  
Dr. Mustadin Taggala., S.Psi., M.Si

NIP. 19820220 200901 1 006



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-371/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2016

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PELATIHAN PERILAKU PENGAMBILAN RESIKO TERHADAP  
PENINGKATAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NINING OKTAVIA  
Nomor Induk Mahasiswa : 12710015  
Telah diujikan pada : Kamis, 17 November 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Mustadin, S.Psi., M.Si.  
NIP. 19820220 200901 1 006

Penguji I

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi.  
NIP. 19810505 200901 2 011

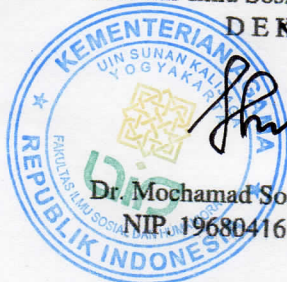
Penguji II

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi  
NIP. 19811014 200901 2 004

Yogyakarta, 17 November 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19680416 199503 1 004

## MOTTO

*Jalani saja, **Jangan dirasakan***

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Ayah dan Almh.Ibu

Terima kasih atas semua dukungan dan pelajaran hidup yang telah diajarkan.

I Love You.

Dan untuk Almamaterku,

Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, rasa syukur penulis haturkan atas limpahan rahmat dan nikmat serta ma’unah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula penulis haturkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya.

Skripsi ini dapat selesai dengan baik tentunya tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dukungan dan partisipasi dari banyak pihak. Oleh karena itu izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak dr. Mustadin Taggala, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan sekali lagi atas segala kemudahan, motivasi, dukungan dan saran-saran baiknya. Semoga Allah memberikan balasan kebaikan dengan keberkahan yang berlimpah untuk Bapak dan keluarga. *Amin*
3. Ibu Mayreyna K., M.Si selaku Dosen Penguji 1 dan ibu Sara Palila, M.Si selaku Dosen Penguji II yang memberikan masukan dan saran yang bermanfaat untuk memperbaiki skripsi ini.
4. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan.

5. Dosen-dosen Prodi Psikologi yang telah memberikan ilmunya kepada saya.
6. Staff Bagian Tata Usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu segala proses birokrasi.
7. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang tercinta. Bapak Hadi Suyanto dan Almh.Ibu Sutinem yang selama ini telah memberikan dukungan dan banyak berjuang demi kesuksesan penulis. Terimakasih segala do'a dan kepercayaan yang telah diberikan.
8. Ketiga kakak ku: Mbak Nia, Mbak Milu dan Mas No. Terima kasih atas dukungan yang selalu diberikan. Tidak lupa keenam ponakan-ponakan: Frideyas Kharisma, Frideva Ardika, Aziz Andrean, Rafif Andrean, Alysha Faiha, dan Azzam Lutfi.
9. Trainer dan Co-Trainer dalam pelatihan, Ammy Novita S.Psi.,M.Si.,Psikolog dan Adinar F.,S.Psi.,CH.CHT terima kasih atas partisipasi dan bantuan yang diberikan dalam penelitian ini dan tim sukses dalam pelaksanaan pelatihan Nur Hidayati dan Izzatul ishmah yang telah banyak membantu peneliti
10. Teman-teman Psikologi angkatan 2012 yang menjadi rekan seperjuangan dalam menuntut ilmu dan berbagi ilmu. Terutama Izul, Dedy, Aisyah,dan Avi
11. Adinar Fatimatuazzahra dan Nur Hidayati, terima kasih atas bimbingan, kesabaran dan penjelasan yang selama ini diberikan kepada penulis

13. Sahabatku, Daning Aprianti. Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis
14. Keluarga Tenun Tugu Mas dan Karum Tenun Lurik., Mbak Rizka, Mbak Rina, Pak Endro dan Bu Endro atas kebaikannya membagi ilmu kepada penulis untuk membantu dan mempelajari berbagai ilmu kewirausahaan tekstil
15. Keluarga besar KKN 86 dusun Puguh, Banjaroya, Kalibawang dan keluarga Dukuh Puguh, Banjaroya terutama kepada Pak Sholeh dan Bu Sholeh yang telah memberikan doa restu untuk kesuksesan peneliti.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis lainnya yang akan melakukan penelitian.

Yogyakarta, 13 November 2016



Nining Oktavia

12710015

## **PENGARUH PELATIHAN PERILAKU PENGAMBILAN RESIKO TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN**

Intisari

Nining Oktavia

Mustadin Taggala

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelatihan perilaku pengambilan resiko terhadap karakter kewirausahaan. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest with control group design*. Subjek penelitian berjumlah 14 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora angkatan 2012 yang berwirausaha. Sebanyak 7 mahasiswa sebagai kelompok eksperimen dan 7 mahasiswa sebagai kelompok control. Pengumpulan data penelitian menggunakan skala karakter kewirausahaan yang disusun oleh peneliti. Hasil analisis data penelitian menggunakan teknik statistic *Wilcoxon* yang menghasilkan nilai Z sebesar -2,366 dengan nilai  $p=0.018$  ( $p<0.05$ ) pada kelompok eksperimen yang telah diberikan perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol menghasilkan nilai Z sebesar -0,105 dengan nilai  $p=0,916$  ( $p>0.05$ ) yang berarti tidak signifikan sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu pelatihan perilaku pengambilan resiko berpengaruh terhadap peningkatan karakter kewirausahaan dibuktikan dengan perbandingan skor *pretest-posttest* kelompok eksperimen mengalami perubahan dibandingkan dengan kelompok kontrol kemudian dilakukan perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok control melalui analisis dengan teknik *Mann Whitney U* menunjukkan nilai  $Z=-2.689$  dengan  $p=0,007$  ( $p<0.05$ ) sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan demikian, pelatihan perilaku pengambilan resiko efektif untuk meningkatkan karakter kewirausahaan.

**Kata kunci:** Perilaku Pengambilan Resiko, Karakter Kewirausahaan

## **TRAINING OF RISK-TAKING BEHAVIOR TOWARD IMPROVEMENT ENTREPRENEURIAL CHARACTER**

### *Abstract*

*Nining Oktavia*

*Mustadin Taggala*

*This study aims to determine the effectiveness of risk-taking behavior training towards entrepreneurial character. The research design was pretest-posttest control group design. Subjects numbered 14 undergraduate of the Faculty of Social Sciences and Humanities of generation 2012 who have businesses. A total of 7 undergraduate as an experimental group and 7 undergraduate as a control group. Research data collection using entrepreneurial character scale that collated by the researcher. The results of data analysis using the Wilcoxon statistical technique that produces Z value of -2.366 with  $p = 0.018$  ( $p < 0.05$ ) in the experimental group who had been given the treatment, while the control group produces Z value of -0.105 with  $p = 0.916$  ( $p > 0.05$ ), which means that this hypothesis is accepted, that the training of risk-taking behavior toward improvement entrepreneurial character is evidenced by a comparison score pretest-posttest experimental group experienced a change compared to the control group and then do a comparison between the experimental group and the control group through analysis with Mann Whitney U technique shows the value  $Z = -2.689$  with  $p = 0.007$  ( $p < 0.05$ ), so that this hypothesis is accepted, training of risk-taking behavior is effective to improve the entrepreneurial character.*

**Keyword:** Risk-Taking Behavior, Entrepreneurial Character

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                 |               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                                                             | I             |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....                                                                     | II            |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....                                                                                 | III           |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                                                                        | IV            |
| HALAMAN MOTTO .....                                                                                             | V             |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                                                                       | VI            |
| KATA PENGANTAR.....                                                                                             | VII           |
| INTISARI .....                                                                                                  | X             |
| ABSTRAK .....                                                                                                   | XI            |
| DAFTAR ISI.....                                                                                                 | XII           |
| DAFTAR TABEL .....                                                                                              | XIV           |
| DAFTAR BAGAN.....                                                                                               | XV            |
| DAFTAR GRAFIK .....                                                                                             | XVI           |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                                               | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                                                  | 1             |
| B. Rumusan Masalah .....                                                                                        | 20            |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                                                      | 20            |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                                                     | 20            |
| E. Keaslian Penelitian.....                                                                                     | 22            |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                                                          | <br><b>28</b> |
| A. Karakter Kewirausahaan .....                                                                                 | 28            |
| 1. Pengertian Karakter Kewirausahaan .....                                                                      | 28            |
| 2. Aspek-aspek Karakter Kewirausahaan.....                                                                      | 30            |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Karakter Kewirausahaan ...                                                   | 31            |
| B. Perilaku Pengambilan Resiko .....                                                                            | 34            |
| 1. Pengertian Perilaku Pengambilan Resiko.....                                                                  | 34            |
| 2. Aspek – Aspek Perilaku Pengambilan Resiko .....                                                              | 35            |
| C. Dinamika Pengaruh Pelatihan Perilaku Pengambilan Resiko Terhadap<br>Peningkatan Karakter Kewirausahaan ..... | 36            |
| D. Hipotesis.....                                                                                               | 47            |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                      | <br><b>48</b> |
| A. Identifikasi Variabel Penelitian.....                                                                        | 48            |
| B. Definisi Operasional.....                                                                                    | 48            |
| C. Subyek Penelitian.....                                                                                       | 49            |
| D. Rancangan Eksperimen.....                                                                                    | 50            |
| 1. Desain Eksperimen.....                                                                                       | 51            |
| 2. Prosedur Eksperimen .....                                                                                    | 51            |
| E. Metode Pengambilan Data .....                                                                                | 51            |
| F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....                                                                   | 53            |
| G. Metode Analisis Data.....                                                                                    | 55            |

|                                                                                |            |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                             | <b>56</b>  |
| A. Orientasi Kancan Penelitian.....                                            | 56         |
| B. Prosedur Penelitian.....                                                    | 59         |
| 1. Prosedur Penelitian.....                                                    | 59         |
| 2. Proses Penelitian.....                                                      | 59         |
| a. Uji Coba Skala Karakter Kewirausahaan.....                                  | 59         |
| 1) Uji Seleksi Aitem.....                                                      | 60         |
| 2) Uji Reliabilitas.....                                                       | 62         |
| b. Penyusunan Modul Pelatihan Perilaku Pengambilan Resiko..                    | 63         |
| 1) Proses Penyusunan Modul.....                                                | 63         |
| 2) <i>Manipulation Check</i> Modul Pelatihan Perilaku Pengambilan Resiko ..... | 63         |
| 3) <i>Training For Trainer (TFT)</i> .....                                     | 64         |
| 3. Pemilihan Subjek Penelitian.....                                            | 66         |
| C. Pelaksanaan Eksperimen.....                                                 | 70         |
| a. Jadwal Pelaksanaan Eksperimen.....                                          | 70         |
| b. Tempat Dan Waktu Eksperimen .....                                           | 73         |
| c. Proses Pelaksanaan Eksperimen .....                                         | 73         |
| D. Analisis Data .....                                                         | 81         |
| E. Pembahasan .....                                                            | 85         |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                        | <b>104</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                    | <b>106</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Desain Eksperimen .....                                                                                   | 51 |
| Tabel 2. Blue Print Penelitian .....                                                                               | 53 |
| Tabel 3. Daftar aitem gugur skala karakter kewirausahaan .....                                                     | 60 |
| Table 4. Sebaran aitem skala karakter kewirausahaan.....                                                           | 61 |
| Tabel 5. Deskripsi statistic skor skala karakter kewirausahaan dalam<br>pelatihan perilaku pengambilan resiko..... | 67 |
| Table 6. Kategorisasi subjek .....                                                                                 | 68 |
| Table 7. Rancangan Jadwal pelaksanaan pelatihan perilaku pengambilan<br>resiko .....                               | 70 |
| Table 8. Deskripsi hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelompok eksperimen<br>dan kelompok control.....       | 81 |
| Table 9. Peningkatan dan penurunan kategorisasi kelompok eksperimen<br>dan kontrol .....                           | 83 |
| Table 10. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed ranks Test</i> .....                                                   | 84 |
| Table 11. hasil analisis <i>Mann Whitney U</i> .....                                                               | 85 |

## DAFTAR BAGAN

|                                                                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Bagan 1 Dinamika Pengaruh Pelatihan Perilaku Pengambilan Resiko<br>terhadap Peningkatan Karakter Kewirausahaan ..... | 46 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|



## DAFTAR GRAFIK

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 1. Hasil evaluasi pelatihan level reaksi.....       | 89 |
| Grafik 2. Hasil evaluasi pelatihan level pengetahuan ..... | 90 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari laju pertumbuhan pelaku wirausaha. Menurut David McClelland suatu negara akan mampu mencapai kemakmuran jika jumlah wirausahawan Negara tersebut paling sedikit mencapai 2 persen dari jumlah penduduknya. Dengan menggunakan patokan angka dari McClelland tersebut jika diasumsikan dengan jumlah penduduk Indonesia saat ini yakni sekitar 255 juta, berarti Negara Indonesia memerlukan 5,04 juta pelaku wirausaha untuk mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (Machali, 2012)

Majalah Komunika Februari 2015 menyebutkan bahwa menurut MenKop dan UKM, Anak Agung Gede N P jumlah wirausahawan di Indonesia baru sekitar 1,65 persen, jauh tertinggal dibandingkan dengan negara ASEAN lain seperti Singapura dan Malaysia yang penduduknya lebih sedikit daripada jumlah penduduk Indonesia namun jumlah pelaku wirausahawan pada masing-masing negara tersebut sudah tinggi atau masing-masing sudah mencapai 7 persen dan 5 persen (Majalah Komunika, 2015). Kewirausahaan merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang membangun, karena kemajuan atau kemuduran ekonomi suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok *entrepreneur* atau pelaku wirausaha. Hal ini semakin membuktikan bahwa pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan

pada generasi bangsa menjadi penting demi kesejahteraan perekonomian yang lebih baik. Tidak ada bangsa yang sejahtera dan dihargai bangsa lain tanpa kemajuan ekonomi.

Pengertian wirausaha sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang melakukan aktivitas kewirausahaan yang dicirikan dengan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun manajemen operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Tidak salah jika seorang wirausaha selalu pandai memanfaatkan peluang dan kesempatan yang mungkin menurut mereka yang bukan pelaku wirausahawan dianggap sebagai resiko. Kewirausahaan merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang membangun. Kemajuan atau kemuduran ekonomi suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok *entrepreneur* ini (Susanto, 2009)

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Indonesia tahun 2014 adalah 255 juta jiwa. Sedangkan jumlah pengangguran pada tahun 2014 sebanyak 7,24 juta jiwa sedang pada tahun 2015 meningkat dibandingkan tahun lalu sebanyak 320 ribu jiwa dan menjadi 7,56 juta jiwa pengangguran dan terus meningkat pada setiap bulannya. Total pengangguran semakin tahun semakin bertambah. Jumlah penduduk yang banyak di suatu Negara tentu harus diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia di Negara tersebut. Pertumbuhan penduduk yang membeludak serta tidak diimbangi dengan jumlah

lapangan kerja yang seimbang tentu akan berdampak buruk pada kesejahteraan hidup.

Menurut Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa kemajuan ekonomi akan dapat dicapai jika ada spirit kewirausahaan, yang kuat dari warga bangsanya. China adalah contoh konkret dan paling dekat. Setelah menggelar pesta akbar Olimpiade 2008 yang mencengangkan banyak orang beberapa waktu lalu, mereka kembali membuat dunia berdecak dengan kesuksesan astronotnya berjalan-jalan di angkasa luar. Dan kini, dunia menantikan China turun tangan membantu mengatasi krisis keuangan global. Tanpa kemajuan ekonomi, tentu semua itu tak mungkin dilakukan China. Salah satu faktor kemajuan ekonomi China adalah semangat kewirausahaan masyarakatnya, yang didukung penuh pemerintahnya (Modul Pembelajaran Kewirausahaan, 2013)

Kewirausahaan bahkan telah menjadi tonggak dalam memajukan perekonomian Negara-negara maju di barat. Bahkan Negara adidaya seperti Amerika. Generasi muda abad ke-21 di Amerika sering kali dinamakan generasi X karena mereka sering merasa diasingkan dari peluang-peluang tradisional, maka generasi abad ke-21 ini mungkin lebih tepat disebut generasi E karena merupakan generasi yang paling bersifat *entrepreneur* sejak revolusi industri. Hampir 5,6 juta jiwa orang Amerika yang berusia kurang dari 34 tahun sedang mencoba mengembangkan usaha baru milik sendiri. Sepertiga dari *entrepreneur* baru ini usianya kurang dari 30 tahun. Lebih dari 60% penduduk yang berusia antara 18

hingga 29 tahun ternyata ingin memiliki usaha sendiri dan hampir 80% calon pengusaha berumur antara 18 tahun hingga 34 tahun (Lubis, 2011).

Negara-negara berkembang di Asia juga telah banyak yang membuktikan pentingnya kewirausahaan untuk meningkatkan kemajuan perekonomian negara. Sebuah studi mengungkapkan bahwa salah satu faktor pendorong kemajuan ekonomi Taiwan adalah jumlah usaha kecil dan menengah (UKM)-nya. Bidang kewirausahaan di Taiwan mencakup 98,1 persen dari seluruh perusahaan yang ada dan menyerap 80,6 persen dari seluruh tenaga kerja (Putra, 2007). Mengembangkan sebuah usaha dalam bidang yang besar tentu dibutuhkan pemikiran yang besar pula dalam strategi pengembangannya. Dalam hal ini tidak dapat dipungkiri pelaku kewirausahaan tidak terlepas dari karakteristik kepemimpinan dalam usaha yang di geluti. Karakter kepemimpinan seorang wirausahawan jelas menentukan bagaimana arah usahanya akan berkembang.

Dalam mengatur bidang kewirausahaan, Indonesia memiliki landasan peraturan perundang-undangan yang ditujukan untuk mendukung dan melindungi aktivitas kewirausahaan warga negara Indonesia seperti menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Kinerja UKM didukung oleh karakteristik kewirausahaan dan sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh pengusaha. Semua itu merupakan hakekat dari kewirausahaan yang harus ada pada UKM.

Dengan spirit karakter kewirausahaan yang dimiliki diharapkan mampu menghadapi berbagai peristiwa politik yang terjadi, yang terkadang turut member pengaruh terhadap kestabilan perekonomian bangsa seperti Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau *Asean Economic Community (AEC)* juga menekankan pentingnya memiliki kewirausahaan bagi suatu negara. Seperti yang disampaikan oleh KADIN Indonesia dalam seminar PENAS Petani dan Nelayan XIV 2014 di Malang, Jawa Timur menyampaikan bahwa MEA yakni integrasi ekonomi antar negara-negara ASEAN termasuk didalamnya Indonesia telah menyepakati terbentuknya pasar bebas diantara negara-negara ASEAN yang dicanangkan akan terwujud pada tahun 2015 dan telah ditandatangani pada bulan November 2007 di Singapura. Salah satu pilar MEA adalah terbentuknya pasar tunggal yang bebas arus barang, jasa, investasi, tenaga kerja, dan modal. Hal ini tentu akan menjadi tantangan bagi Indonesia, mengingat posisi Indonesia menurut *Global Competitiveness Index* berada pada posisi ke38 dari 148 negara di dunia dalam hal daya saing produk. Sementara Singapura menempati posisi ke 2, Malaysia di posisi ke 24, Thailand diposisi 37, Vietnam ke70 dan Filipina di posisi 59 ([www.weforum.org](http://www.weforum.org))

Menurut Andreas Budiharjo (2014) syarat utama bagi Indonesia untuk menjadi pemain kunci di pentas ekonomi ASEAN ialah dengan membentuk mental pebisnis sebanyak mungkin di kalangan anak muda, dan lebih dari itu Indonesia juga dituntut untuk mencetak tenaga kerja yang profesional, berkompeten dan berkarakter (dikutip dari Forum Manajemen edisi September-Oktober 2014, hal.14-15). Mengingat dalam persaingan pasar tunggal ASEAN

dari jumlah penduduk anggota MEA, sebanyak 43 persennya ada di Indonesia. Tidak heran jika Indonesia akan menjadi pasar utama yang besar untuk arus barang dan investasi. Maka tidak hanya penting diperlukan jiwa kewirausahaan yang mandiri namun juga berkarakter agar mampu dalam menghadapi segala situasi dan kondisi.

Kewirausahaan bukan hanya menjadi orang yang membangun usaha tanpa memikirkan resiko yang akan ditimbulkan. Menurut Meredith (2000) para wirausahawan menyukai resiko yang realistik karena ingin berhasil, para wirausahawan mendapat kepuasan besar dalam melaksanakan tugas yang sukar tetapi realistik dengan menerapkan keterampilan mereka. Sehingga suatu resiko kecil maupun resiko besar akan di minimalisir karena ingin berhasil. Ringkasnya, wirausahawan menyukai tantangan yang sukar namun dapat dicapai. Kebanyakan orang takut untuk mengambil resiko karena ingin aman dan mengelakkan kegagalan. Berbeda dengan wirausahawan yang berani pengambil resiko yang sudah diperhitungkan. Menghindari situasi resiko yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi resiko tinggi karena ingin berhasil.

Menurut Darajat (2013) seorang wirausahawan yang berhasil dalam usahanya bukanlah seorang penjudi yang sukses karena unsur keberuntungan, tetapi seorang wirausahawan memutuskan untuk terjun dalam suatu usaha, mereka menangani usaha pada pekerjaannya tersebut dengan penuh perhitungan dan hati-hati dan sepenuhnya sadar bahwa usaha tidak selalu menghasilkan suatu keberuntungan namun juga kegagalan. Setiap aspek usaha selalu berhadapan

dengan resiko kegagalan, namun harus berani memulai, dengan perhitungan yang cermat karena kesuksesan tidak pernah tercipta jika usaha tidak pernah dimulai.

Masih menurut Darajat (2013) semakin besar usaha yang dilakukan akan semakin kompleks tantangan yang dihadapi dan semakin besar resiko kegagalan yang dihadapi. Begitu juga sebaliknya meskipun semakin kecil usaha yang dimiliki tidak menutup kemungkinan resiko kegagalan akan selalu ada. Dalam melakukan suatu usaha banyak faktor yang diperhitungkan, baik faktor-faktor yang sifatnya mendorong keberhasilan maupun sebaliknya faktor yang menyebabkan resiko kegagalan. Dengan perhitungan yang cermat, seorang wirausahawan harus mampu menganalisis faktor tersebut serta melihat kemungkinan bagaimana caranya memperbesar peranan faktor pendorong dan meminimalisir peranan faktor penyebab kegagalan.

Para wirausahawan tidak pernah terlepas dari pengambilan resiko, resiko dan peluang bagaikan dua sisi keping mata uang yang tidak terpisahkan. Sehingga diperlukan kemampuan pandai beradaptasi dengan perubahan, dan membangun kekuatan pribadi yakni karakter yang kuat dalam diri wirausahawan agar dalam menghadapi berbagai tantangan, yang tidak jarang memaksa wirausahawan untuk tetap bertahan memilih jalan hidup sebagai seorang wirausahawan. Seorang wirausahawan yang sukses bersedia mengambil resiko yang terkalkulasi atau menghindari resiko yang tidak perlu. Ini tidak berarti setiap wirausahawan memiliki tingkat toleransi yang sama terhadap resiko. Banyak juga wirausahawan yang memiliki sikap konservatif. Namun, wirausahawan yang memiliki toleransi

yang berlebihan terhadap resiko kecil kemungkinannya untuk meraih keberhasilan (Susanto, 2009).

Menurut Mujiarto (2006) para wirausahawan merupakan pengambil resiko yang telah diperhitungkan agar hasil yang diperoleh lebih besar daripada kegagalan dan sangat bergairah menghadapi tantangan. Wirausahawan menghindari situasi resiko rendah karena tidak ada tantangan dan bila perlu menghindari situasi resiko tinggi karena ingin suatu keberhasilan dan mengurangi kegagalan.

Perilaku pengambilan resiko sebagai suatu ciri wirausahawan merupakan perilaku yang berkaitan dengan perilaku atau karakteristik lainnya. Selain dengan keyakinan pada dirinya, pengambilan risiko juga berkaitan dengan kreativitas dan inovasi. Semakin besar keyakinan wirausahawan pada dirinya sendiri, semakin besar kemampuan dirinya untuk mempengaruhi hasil dari keputusan-keputusannya dan semakin besar kesediaan untuk mencoba, berkreasi dan berinovasi yang dalam pandangan orang lain sebagai resiko (Darojat, 2013).

Masih menurut Darojat (2013) wirausahawan yang sukses bukan hanya diukur dari seberapa besar jumlah kekayaan yang dimiliki namun juga dilihat dari bagaimana kepribadian wirausahawan tersebut dalam memimpin perusahaan yang dijalankannya, terutama dalam pengambilan resiko. Seorang wirausahawan sukses juga memerlukan karakter yang tangguh sebagai seorang wirausahawan. Karena karakter yang kuat dalam diri seorang wirausahawan akan membentuk pribadi wirausahawan menjadi lebih berhati-hati dan penuh pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan yang mengandung resiko. Karakter inilah yang

membuat wirausahawan mampu menciptakan produk atau cara baru yang orang lain anggap sebagai sebuah resiko.

Menurut Nasution (2007) orientasi kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh pengambilan resiko, para wirausahawan yang siap menerima ketidakpastian dan resiko sering dianggap sebagai orang yang mampu bekerja sendiri atau *entrepreneur*. Perilaku pengambilan resiko merupakan komponen penting dalam kewirausahaan. Lingkungan budaya yang dapat memacu sikap berani dalam mengambil resiko akan lebih banyak lagi melahirkan para wirausahawan baru yang terus berkelanjutan. Wirausahawan adalah penentu resiko, yang aktif berinovasi dan berusaha memperkecil resiko sehingga dia benar-benar paham dan sadar akan risiko yang dihadapi (risiko yang terukur dan dibatasi).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perilaku pengambilan resiko menjadi faktor penting dalam membangun karakter kewirausahaan. Sebagai wirausahawan yang memiliki tingkah laku pengambilan risiko sedang (moderate), harus benar-benar dipikirkan proses pengambilan keputusan karena konsekuensinya akan berdampak pada berbagai aspek (Arini dkk, 2010).

Penelitian selanjutnya juga memperlihatkan bahwa analisis data yang menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi: ada hubungan antara karakteristik individu dengan keputusan menjadi wirausahawan baru” hubungan ini memperlihatkan bahwa karakteristik individu, seperti; percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, orientasi masa depan, memberikan kemampuan kepada responden untuk mengambil keputusan penting yaitu menjadi wirausahawan baru. Dalam arti

lain semakin dikuasai karakteristik individu akan semakin mampu menjadi wirausahawan (Pambudi, 2010).

Pembangunan suatu bangsa tidak terlepas dari peran generasi muda bangsa tersebut. Tak terkecuali dalam bidang perekonomian. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Asnadi pada tahun 2005 terhadap 5 perguruan tinggi negeri di Indonesia ditemukan bahwa hampir 75 persen responden (mahasiswa) tidak memiliki rencana yang jelas setelah lulus. Hal ini tidaklah mengherankan jika setiap tahunnya akan selalu muncul pengangguran terdidik di Indonesia yang angkanya semakin membludak.

Penelitian mengenai minat kewirausahaan pada mahasiswa di perguruan tinggi juga dilakukan Nugroho (2010) untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan mahasiswa Universitas Trunojoyo (UTM). Variabel yang diamati terdiri atas ciri-ciri kepribadian wirausahawan meliputi dorongan untuk berprestasi, rasa tanggung jawab, sikap terhadap resiko, percaya diri, menggunakan umpan balik, orientasi jangka panjang, kemampuan dan ketrampilan manajerial, dan sikap terhadap uang ditemukan bahwa presentase mahasiswa UTM yang memiliki cita-cita untuk usaha mandiri (wirausahawan) hanya sebesar 36,2%. Sisanya sebesar 63,8% memiliki cita-cita sebagai pegawai, baik karyawan swasta maupun PNS.

Selain penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui jumlah minat pekerjaan dan karakteristik kewirausahaan pada mahasiswa di beberapa perguruan tinggi diatas, di Indonesia data ketenagakerjaan dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui sensus dan survei antara lain: Sensus Penduduk (SP),

Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Dari survei-survei tersebut, hanya Sakernas yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan. Untuk dapat menganalisis kapasitas dan karakteristik penduduk yang berperan aktif dalam kegiatan ekonomi beserta komponen pendukungnya penilaian dapat dilakukan melalui penghitungan dari jumlah angkatan kerja, tingkat pengangguran, dan penduduk usia kerja yang tidak aktif secara ekonomi, dan karakteristik social demografis seperti usia, jenis kelamin, daerah, tingkat pendidikan.

Dengan analisis perhitungan data Sakernas pada tahun 2010, penelitian yang dilakukan oleh Yuliatin (2011) dengan judul Pengaruh Karakteristik Kependudukan terhadap Pengangguran di Sumatera Barat dengan menganalisis data hasil temuan Sakernas tahun 2010 tersebut mengemukakan bahwa hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lebih tinggi pada pendidikan tinggi dan menengah dibandingkan pendidikan rendah. bahwa faktor yang paling signifikan (mempunyai nilai statistik Wald yang besar) adalah pendidikan, ini berarti pendidikan mempunyai pengaruh paling kuat terhadap probabilitas pengangguran. Odd rasio penduduk dengan pendidikan tinggi lebih besar dibandingkan pendidikan menengah yaitu 4,859 berbanding 2,584. Ini berarti peluang penduduk dengan pendidikan tinggi untuk menjadi pengangguran 4,859 kali dibandingkan peluang menganggur penduduk yang berpendidikan rendah. Sedangkan peluang penduduk yang berpendidikan

menengah menjadi pengangguran 2,584 kali dibandingkan dengan peluang menjadi pengangguran bagi penduduk yang berpendidikan rendah.

Penelitian Yulianti (2011) dengan bersumber pada data Sakernas pada tahun 2010 tersebut cenderung mengemukakan sebuah fenomena ironis yang muncul di dunia pendidikan Indonesia dimana semakin tinggi pendidikan seseorang, probabilitas atau kemungkinan menjadi pengangguran semakin tinggi. Salah satu upaya dalam mengurangi tingkat pengangguran terdidik di Indonesia adalah dengan menciptakan lulusan-lulusan yang tidak hanya memiliki orientasi sebagai *job seeker* namun *job maker* atau yang kita sebut wirausahawan. Penciptaan lulusan perguruan tinggi yang menjadi seorang wirausahawan tidak serta merta mudah untuk dilaksanakan. (Modul Pembelajaran Kewirausahaan, 2013)

Menurut Lestariyo (2014) membangun bangsa dapat dilakukan melalui pembangunan karakter. Karakter dan budaya bangsa penting untuk diperkuat agar suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang kuat. Lemahnya suatu bangsa disebabkan masyarakatnya belum menyadari karakter bangsanya sendiri, sehingga tidak ada *filter* atas pemikiran atau budaya yang datang dari luar. Karakter tidak terbentuk secara otomatis, tetapi dapat dibangun secara perlahan melalui proses belajar berkelanjutan, baik secara teoritis keilmuan maupun praktis. Pendidikan karakter dapat memberikan solusi jangka panjang bagi kualitas generasi muda, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan yang semakin sulit. Unsur penting dalam pembentukan karakter adalah pikiran. Semakin banyak informasi yang diterima

dan semakin matang sistem kepercayaan dan pola pikir yang terbentuk, semakin jelas tindakan, kebiasaan, dan karakter yang dimiliki.

Berkaca pada pendapat Lestariyo (2014) suatu bangsa akan menjadi kuat jika berkarakter sedangkan mengenai unsur penting dalam pembentukan karakter adalah pikiran. Dalam berpikir tidak terlepas dari proses belajar. Menurut Atkinson (dalam Nasution, 2007) salah satu faktor penting dan menjadi daya penggerak bagi seseorang untuk belajar adalah keinginannya untuk memenuhi kebutuhan untuk sukses serta menjauhi kegagalan. Jika seseorang memiliki kebutuhan tinggi untuk sukses, maka orang tersebut akan bekerja keras dan tekun belajar. Apabila teori tersebut dikaitkan dengan studi mahasiswa, maka kesuksesan dalam belajar merupakan suatu kebutuhan. Jika mahasiswa mampu menganggap kesuksesan belajar sebagai kebutuhan, maka mereka akan berusaha memenuhi kebutuhan tersebut. Cara memenuhi kebutuhan tersebut adalah belajar. Kebutuhan untuk sukses bagi mahasiswa identik dengan kebutuhan berprestasi, setiap mahasiswa memiliki kebutuhan berprestasi yang berbeda-beda, ada yang tinggi dan ada yang rendah (Nasution, 2007).

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi pada tahun anggaran 2009, telah meluncurkan Program Mahasiswa Wirausahawan (PMW) untuk dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perguruan Tinggi. Program tersebut dilaksanakan diseluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan di beberapa Perguruan Tinggi Swasta yang diseleksi oleh koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis). PMW bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan,

keterampilan dan sikap atau jiwa wirausahawan (*entrepreneurship*) berbasis Iptek kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi calon/pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Program ini juga bertujuan mendorong kelembagaan atau unit kewirausahaan di perguruan tinggi agar dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi. (Pedoman Program Mahasiswa Wirausahawan (PMW), 2015)

Berdasarkan fenomena minimnya minat kewirausahaan pada mahasiswa di perguruan tinggi maupun masih minimnya jumlah wirausahawan di Indonesia berdasarkan data pengangguran terbuka yang dilansir dari data Badan Pusat Statistik (BPS) maupun melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang selalu diperbaharui dua kali dalam satu tahun yang cenderung didominasi oleh lulusan perguruan tinggi, maupun berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, hal ini berbeda dengan fenomena yang ditemui di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia, dimana terdapat pernyataan Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Musa Asy'arie (2013) bahwa makin banyak mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tertarik menekuni dunia kewirausahaan. Pernah dilakukan survei sederhana tentang cita-cita mahasiswa setelah lulus, hasilnya 65% mahasiswa UIN bercita-cita ingin menjadi *entrepreneur*. Seiring dengan itu, makin banyak ditemukan fenomena mahasiswa UIN yang kuliah sambil kewirausahaan. Ada mahasiswa

yang memiliki usaha fotocopy, laundry, cafe, warung *anggkringan*, dan lainnya. Anggapan bahwa kewirausahaan akan mengganggu kegiatan kuliah atau bahkan menurunkan prestasi akademik tidak sepenuhnya benar. Justru sebaliknya, banyak juga mahasiswa meraih prestasi akademik bagus sekaligus sukses kewirausahaan. Melihat kecenderungan di atas, dapat dikatakan bahwa kultur *entrepreneurship* sudah terbangun di kampus UIN Sunan Kalijaga. Tinggal mengakselerasinya agar virus *entrepreneurship* semakin menyebar dan dapat berwujud dalam bentuk kegiatan usaha kreatif dan produktif di kalangan mahasiswa ([www.uin-suka.ac.id](http://www.uin-suka.ac.id))

Berdasarkan *pre-eliminary* observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada RF mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membuka usaha kuliner dengan membuka angkringan. RF mengatakan bahwa dalam kewirausahaan memiliki banyak pertimbangan dalam pengambilan resiko. Pada praktiknya RF menemui banyak kesulitan selain harus membagi waktu, meminimalisir kerugian jika dagangan tidak laku, membedakan resiko dan peluang dan merekrut orang sebagai pegawai.

Kemudian wawancara dan observasi kedua yang dilakukan pada SF mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang memilih usaha sampingan selain kuliah dengan kewirausahaan cafe. SF mengatakan bahwa pengambilan resiko yang dihadapi dalam kewirausahaannya adalah bagaimana manajemen resiko dalam mengambil keputusan dan mengelola finansial serta terus berinovasi agar menciptakan daya tarik bagi pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada kedua subjek kesimpulan yang didapatkan sesuai dengan pendapat Meredith (2000) bahwa

perilaku pengambilan resiko sangat berkaitan erat dengan karakter kewirausahaan yang harus dimiliki seorang wirausahawan karena pengambilan resiko berkaitan dengan kreativitas dan inovasi serta merupakan bagian penting dalam mengubah ide menjadi realitas, pengambilan resiko berkaitan dengan kepercayaan pada diri sendiri. sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan RF dan SF yang sama-sama kewirausahaan dan mengaku mengalami resiko yang dihadirkan dalam setiap usaha yang dijalankan. Resiko kerugian yang menjadi tantangan keduanya sama-sama terjadi, namun kepercayaan diri dan bagaimana menuangkan ide dalam berkreasi sehingga mampu menghadapi persaingan sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan yang mengandung berbagai resiko.

Situasi beresiko yang dialami RF dan SF menurut Daryanto (2012) adalah suatu kewajaran dimana seorang wirausahawan mengkaji sebuah situasi beresiko secara sistematis dan cermat mengkaji kemungkinan sukses perusahaan dan sejauhmana upaya mereka dapat mempengaruhi kemungkinan ini. wirausahawan mempelajari situasi pasar, mempelajari keuntungan dalam berbagai bidang, keuangan dan membuat perbandingan sebelum membuat keputusan final. Perencanaan dapat dianggap sebagai indikator dari perilaku pengambilan resiko yang diperhitungkan dari seorang wirausahawan, perencanaan yang dilakukan untuk mencegah kesulitan yang akan timbul karena sudah diantisipasi sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti berniat untuk meneliti mengenai pengambilan resiko yang berkaitan dengan karakter kewirausahaan yang berkembang di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan segmentasi penelitian

pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora angkatan 2012, dan memiliki pengalaman untung dan rugi dalam berjualan. Alasan peneliti memilih segmentasi penelitian ini adalah karena pada salah satu program studi Psikologi mata kuliah Kewirausahaan masih menjadi mata kuliah pilihan, bukan mata kuliah wajib seperti sebagaimana peraturan pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Sedangkan banyak ditemui mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora angkatan 2012 yang merintis usaha kecil-kecilan meskipun belum ada mata kuliah wajib kewirausahaan. Sebagaimana *preliminary* dengan subjek NA mahasiswa Psikologi.

Tumbuhnya budaya kewirausahaan tidak luput dari proses pengambilan resiko didalamnya, sebagaimana yang dijelaskan NA mengenai manajemen sebuah usaha, karena seiring berkembangnya usaha tentu tidak terlepas dari pengambilan keputusan yang diambil apakah tepat atau tidak. Sebagaimana menurut Meredith (2000) perilaku pengambilan resiko sangat berkaitan erat dengan karakter kewirausahaan yang harus dimiliki seorang wirausahawan karena pengambilan resiko berkaitan dengan kreativitas dan inovasi serta merupakan bagian penting dalam mengubah ide menjadi realitas, pengambilan resiko berkaitan dengan kepercayaan pada diri sendiri. Semakin besar keyakinan pada kemampuan sendiri, semakin besar keyakinan akan kesanggupan untuk mempengaruhi hasil dari keputusan-keputusan dan semakin besar kesediaan untuk mencoba apa yang dilihat orang lain sebagai resiko dan pengetahuan realistic mengenai kemampuan-kemampuan diri sendiri. Realisme akan membatasi kegiatan-kegiatan pada situasi yang dapat dipengaruhi hasilnya. Setiap usaha baru

maupun lama selalu dihadapkan dengan resiko.kapan saja resiko akan datang menghampiri selama masa depan tidak diketahui secara pasti seperti halnya dalam kewirausahaan.

Jika resiko timbul akibatnya sangat merugikan maka seseorang harus belajar dari hal-hal yang pernah terjadi sebelumnya. Dengan memperhitungkan,mengantisipasi dampak terjadinya resiko dengan cara mengelola, karena meniadakan sama sekali dampak dari terjadinya resiko dapat dikatakan tidak mungkin. Dalam konteks inilah wirausahawan memiliki sikap berani mengambil resiko artinya segala tindakan akan dan atau tidak akan diambil telah diperhitungkan benar dampaknya (Nitisusastro, 2012)

Menurut Faisal (2002) karakteristik Kewirausahaan merupakan kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasikan seorang pribadi, suatu objek, suatu kejadian, intergrasi atau sintesis dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu atau kesatuan dan kepribadian seseorang, dipertimbangkan dari titik pandangan etis dan moral (Setyawati dkk, 2013)

Penelitian mengenai pentingnya memiliki karakter kewirausahaan dalam membina sebuah usaha juga ditunjukkan melalui beberapa penelitian yakni Triwara dkk (2014) mengenai karakter wirausaha dan efisiensi pada industri mikro pangan olahan di DIY Yogyakarta, menemukan bahwa karakter wirausaha meliputi motivasi berprestasi dan orientasi kedepan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi, kemampuan membangun jaringan usaha dan menghadapi perubahan, pengambilan keputusan beresiko dan berpengaruh signifikan terhadap

perkembangan keuntungan, kemampuan menghadapi perubahan dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Kemudian penelitian Purwanti (2012) dengan judul pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga menemukan bahwa bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha, cara individu berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha.

Perilaku pengambilan resiko menjadi sangat penting dalam membentuk karakter kewirausahaan yang tangguh. Dengan mengidentifikasi resiko yang tepat dalam kewirausahaan dibutuhkan kejelian dalam mendefinisikan sebuah situasi beresiko kemudian mengkaji situasi beresiko tersebut, ketika telah menjadi kebiasaan dalam memilah dan menimbang resiko maka secara otomatis akan membentuk sebuah karakter yang melekat pada diri seorang wirausahawan tersebut. Dan hal tersebut berkorelasi dengan pembentukan karakter pada generasi muda yang umumnya memiliki kebutuhan untuk berprestasi.

Pembangunan perekonomian suatu bangsa tidak terlepas dari peran generasi muda bangsa tersebut, melihat masih banyaknya fenomena minimnya kewirausahaan di kalangan generasi muda utamanya yang berasal dari perguruan tinggi berdasarkan hasil survey maupun beberapa penelitian yang dilakukan, hal tersebut berbeda dengan survey yang ditemukan pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, berdasarkan pernyataan rector Prof.Musa Asy'ari (2013) dimana 65% mahasiswa UIN ingin menjadi wirausahawan dan banyak ditemui mahasiswa yang memiliki peran ganda kuliah dan memiliki usaha sampingan. Padahal dalam aktivitas kewirausahaan sekecil apapun tidak terlepas dari pengambilan keputusan

yang beresiko dan dibutuhkan karakter kewirausahaan yang tepat dalam mengelola usaha tersebut. Keterkaitan antara perilaku pengambilan resiko dengan karakter kewirausahaan, bahwa dalam setiap aktivitas kewirausahaan selalu dihadapkan dengan pengambilan resiko yang umumnya adalah ketidakpastian berupa peluang dan kegagalan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh perilaku pengambilan resiko terhadap peningkatan karakter kewirausahaan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berwirausaha dengan segmentasi penelitian mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga angkatan 2012. Alasan peneliti memilih segmentasi ini adalah untuk keterjangkauan lokasi penelitian.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pelatihan perilaku pengambilan resiko terhadap peningkatan karakter kewirausahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelatihan pengambilan resiko terhadap peningkatan karakter kewirausahaan

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat secara teoritis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pelatihan perilaku pengambilan resiko terhadap peningkatan karakter

kewirausahaan. Kemudian dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat secara praktis

Jika penelitian ini terbukti secara praktis maka akan dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak antara lain:

### a. Bagi Subyek

Manfaat yang dapat diperoleh subyek dari hasil penelitian yaitu penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh subyek sebagai salah satu solusi yang dapat membantu untuk menentukan langkah mengambil resiko dalam usaha yang dijalankan, subyek juga diharapkan dapat lebih optimis dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan yang dirintis.

### b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas pelatihan perilaku pengambilan resiko terhadap peningkatan karakter kewirausahaan pada mahasiswa yang merintis usaha, sehingga pelatihan ini dapat membantu pihak institusi pendidikan atau pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran pentingnya pengambilan keputusan yang tepat dalam situasi beresiko pada mahasiswa yang kewirausahaan.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh perilaku pengambilan resiko terhadap peningkatan karakter kewirausahaan telah banyak dilakukan sebelumnya. Antara lain sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Nur Aini tahun 2012 dengan judul penelitian “Peran Efikasi Diri Kewirausahaan, Penghindaran Ketidakpastian, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Munculnya Perilaku Pengambilan Resiko Pada Wirausahawan Berbasis Online”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran efikasi diri kewirausahaan, penghindaran ketidakpastian, dan motivasi berprestasi terhadap munculnya perilaku pengambilan risiko pada wirausahawan berbasis *online*. Subjek dalam penelitian ini adalah wirausahawan yang menjalankan bisnis dengan menggunakan media *online*. Total responden sebanyak 120 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kesiapan, keberanian, dan berpikir strategis dalam aktivitas wirausahawan *online* dipengaruhi oleh banyak faktor yakni faktor optimis, visioner, tangguh, cerdas, kreatif, pantang menyerah, antisipatif, fleksibel, adaptif, inovatif, berpikiran terbuka, ulet, dan tanggungjawab.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sri Sumarsih tahun 2013 dengan judul penelitian “Pengaruh Sikap Kewirausahaan Guru Dan Supervise Akademik Kepala Sekolah Pada Motivasi Berprestasi Guru SMK Negeri Di Kabupaten Karanganyar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji pengaruh sikap kewirausahaan guru pada motivasi berprestasi guru SMK Negeri di Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan metode uji

hipotesis, populasi guru-guru SMK Negeri di Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 334 dari SMK Negeri di Karanganyar. Sampel penelitian berjumlah 157 orang yang ditentukan menggunakan random sampling proporsional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan sikap kewirausahaan guru berpengaruh positif pada motivasi berprestasi, dan supervise akademik kepala sekolah berpengaruh positif pada motivasi berprestasi sehingga keduanya dapat dijadikan sebagai faktor dalam meningkatkan motivasi berprestasi guru SMK Negeri di Kabupaten Karanganyar.

Kemudian penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Sosial terhadap Perilaku Kewirausahaan” yang dilakukan oleh Erwin Thobias dkk pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh modal sosial terhadap perilaku kewirausahaan dan berapa besar pengaruh faktor tersebut. Metode analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis spearman rank dengan sampel yang terdiri dari 74 responden. Sumber data yang diperoleh yaitu data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 74 responden pengusaha mikro kecil menengah di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud menggunakan metode skala likert. Setelah dianalisis diperoleh hasil sebagai berikut : nilai  $r_s = 0,89$  yang artinya hubungan antara modal sosial dan perilaku kewirausahaan sangat tinggi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Muchamad Zumar Habibi pada tahun 2014 dengan judul “Proses Pengambilan Resiko pada Mahasiswa yang Kewirausahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengambilan risiko yang dilakukan oleh para mahasiswa yang kewirausahaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) dengan mengambil dua orang subjek mahasiswa yang mau mengambil resiko untuk kewirausahaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai mahasiswa yang kewirausahaan, kedua subjek penelitian menyadari akan adanya resiko yakni wirausahawan dan study mereka dapat terhambat bahkan gagal, tetapi mereka mengatur waktu antara study dan wirausahawan bahkan mempunyai beberapa strategi sehingga wirausahawan dan study mereka dapat sukses keduanya.

Kemudian penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Kewirausahaan Dan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi” oleh Yunita Widyaning Astiti tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan sebagai variabel bebas, motivasi dan keterampilan kewirausahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan responden mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 yang berjumlah 88 mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kewirausahaan, (2) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan kewirausahaan.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kepribadian, Sikap Dan Persepsi Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pelaku Usaha Industri Kecil Kerajinan Tangan Dan Handycraft Di Kabupaten Lamongan” oleh Shobikin Amin Tahun 2015 juga menunjukkan hasil Kerja keras dari pengrajin tangan yang bernuansa kesenian dari Lamongan sudah dikenal diseluruh Jawa Timur sejak tahun 1990, produk – produk yang dihasilkan antara lain: kerajinan tangan dan Handycraft berbagai olahan. Dari hasil penelitian dapat kita lihat bahwa perilaku kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor itu adalah hak kepemilikan (*property right*, PR), kemampuan / kompetensi (*competency/ability*, C), dan insentif (*incentive*), sedangkan faktor eksternalnya meliputi lingkungan (*environment*, E). Dengan demikian perilaku dapat dirubah oleh diri sendiri dan atau oleh adanya tekanan/pengaruh lingkungan.

Penelitian yang dilakukan mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adapun persamaan dan perbedaan tersebut antara lain:

1. Keaslian Topik/Tema

Topik yang digunakan dalam penelitian Mohammad Zumar Habibi memiliki persamaan pada variable tergantung dan variable bebasnya yaitu pengambilan resiko pada mahasiswa yang berwirausaha. Penelitian Dian Nur Aini yang memiliki variabel tergantung perilaku pengambilan resiko yang dipengaruhi oleh efikasi diri kewirausahaan, motivasi berprestasi dan penghindaran ketidakpastian, bedanya pada penelitian ini perilaku pengambilan resiko menjadi variabel bebas dan karakter kewirausahaan menjadi variabel

tergantungnya. Kemudian penelitian Erwin Thobias dengan judul pengaruh modal sosial terhadap perilaku karakter kewirausahaan. Persamaan variabel tergantung karakter kewirausahaan, namun pada penelitian tersebut variabel bebas yang mempengaruhi adalah pengaruh modal sosial

## 2. Keaslian Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Dian Nur Aini yang terletak pada kesamaan kaitan antara perilaku pengambilan resiko dengan kewirausahaan yakni menggunakan teori Meredith yang menyatakan bahwa kaitan kedua variabel terletak pada kreativitas dan inovasi, merubah ide menjadi peluang, kepercayaan diri dan pengetahuan kemampuan diri. Namun dalam penelitian Dian Nur Aini ditambahkan teori lain seperti faktor kewirausahaan menurut McClelland. Kemudian kesamaan teori aspek perilaku pengambilan resiko berdasarkan teori Yates dengan penelitian Mohammad Z Habibi.

## 3. Keaslian Subyek

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kesamaan kriteria subyek dengan penelitian dari Mohammad Z Habibi dan Yunita Widyaning Astiti yang sama-sama menggunakan subyek mahasiswa yang berwirausaha. Perbedaananya terdapat pada kancah penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijag. Kemudian perbedaan keaslian subyek dengan penelitian Dian Nur Aini pada penelitian tersebut subyek penelitian adalah para wirausahawan online, Sri Sumarsih dengan subyek penelitian pegawai PNS kabupaten Karanganyar, Erwin

Thobias subyek penelitian wirausahawan di kepulauan Talaud, dan Shobikin Amin subyek penelitian wirausahawan di daerah Lamongan adalah dan pada penelitian tersebut menggunakan subyek penelitian para wirausahawan yang bukan mahasiswa.

#### 4. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala karakter kewirausahaan berdasarkan teori aspek karakter kewirausahaan Meredith yang peneliti susun sendiri. Kemudian keaslian modul pelatihan perilaku pengambilan resiko berdasarkan aspek perilaku pengambilan resiko Yates (dalam Riyanti, 2007) yang peneliti susun sendiri. Sedangkan pada beberapa penelitian Dian Nur Aini, Sri Sumarsih, Erwin Thobias, Yunita Widyaning Astiti, dan Shobikin Amin menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner dan angket tidak ada bentuk pelatihan yang dilakukan. Sedangkan penelitian Muhammad Z Habibi menggunakan metode pendekatan kualitatif. Kesamaan jenis skala yang digunakan terdapat pada penelitian Erwin Thobias dan Dian Nur Aini yang menggunakan model skala Likert.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pelatihan perilaku pengambilan resiko terhadap karakter kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora angkatan 2012 yang berwirausaha dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Begitu pula dengan skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pelatihan. Kemudian dari evaluasi pelatihan yang dilakukan juga diketahui terjadi peningkatan pemahaman pada skor *pretest* dan *posttest* evaluasi pelatihan level pengetahuan pada kelompok eksperimen yang berarti ada peningkatan pemahaman setelah pelatihan diberikan.

Hal ini membuktikan bahwa pelatihan perilaku pengambilan resiko efektif dalam meningkatkan karakter kewirausahaan pada mahasiswa yang berwirausaha, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

#### B. Saran

Setelah melihat dan mengkaji hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

##### 1. Saran bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Bagi mahasiswa FISHUM yang memiliki skor karakter kewirausahaan sangat rendah hingga sedang alangkah baiknya jika mempelajari lagi apa saja hal-hal yang mampu meningkatkan karakter kewirausahaan seperti mempelajari pengaruh

pengambilan resiko agar lebih meminimalisir resiko terburuk yang terjadi dalam usaha, karena kewirausahaan tidak terlepas dari pengambilan resiko meskipun dalam skala usaha yang masih sangat kecil.

## 2. Bagi Institusi (FISHUM)

Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dan pertimbangan untuk memberikan pelatihan perilaku pengambilan resiko bagi mahasiswa Fishum yang berwirausaha agar lebih memperhitungkan dalam perilaku pengambilan resiko dalam usaha yang dimiliki, karena kewirausahaan dan pengambilan resiko saling memiliki keterkaitan.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan subyek penelitian sehingga akan lebih jelas perbedaan antar sebelum dan sesudah diberikan pelatihan atau antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen
- b. Waktu pelatihan sebaiknya dipilih pada hari libur agar banyak peserta yang telah terpilih bisa menghadiri pelatihan
- c. Durasi waktu pelatihan yang lebih tepat agar tidak memakan waktu yang lebih lama, komitmen antara *trainer* dan *co-trainer* agar tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri suatu sesi dalam pelatihan
- d. Penambahan konten pada pelatihan maupun sesi pelatihan lebih memperdalam dan lebih lama pada alokasi waktunya agar peserta pelatihan semakin memahami perilaku pengambilan resiko yang lebih tepat

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N.D. (2012). Peran Efikasi Diri Kewirausahaan, Penghindaran Ketidakpastian, dan Motivasi Berprestasi terhadap Munculnya Perilaku Pengambilan Resiko pada Wirausaha berbasis Online. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Alese, dkk. (2006). Analysis of Risk Taking Behavior of Female Entrepreneurs in The Informal Sector of Oyo State Economy Ogbomoso Area Study. *Jurnal. Akoko: Ondo State Nigeria*
- Alma, H.Buchari.(2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Arini, dkk. (2010). Hubungan Peran jender dan Perilaku Pengambilan Resiko pada Wirausaha Perempuan dengan Usaha Kecil. *Jurnal Mind Set, Juni 2010, Vol. 1, No.2, hal. 131-139*
- Azwar, S. (2011). *Dasar dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik (2011). *Pedoman Pencacah. Buku 1 Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus 2010*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Darojat, dkk. (2013). *Pendidikan Kewirausahaan*. Banten: Universitas Terbuka
- Daryanto. (2012). *Menggeluti Dunia Wirausaha*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. (2013). *Modul Pembelajaran Kewirausahaan*. Jakarta: Depdiknas
- Drucker. P.F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. New York: Harper and Row
- Ekore, dkk. (2012). Fear of Entrepreneurship among University Graduates: A Psychological Analysis. *International Journal of Management*. 29(2).p.515-524
- Hadiyati, Ernani. (2011). Kreativitas Dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan vol.13 no.1 maret 2011 hal 8-16*

- Hall, B. (2000). Regulatory free cash flow and the high cost of insurance company failures. *Journal of Risk and Insurance*, 67 (3), 415-438
- Herlena, Benny. (2012). *Desain Pelatihan*. Yogyakarta: Ash-Shaff
- Ifham, Ahmad. (2002). Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kewirausahaan pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. No 2, 89-111
- Inggarwati, Komala dkk. (2012). Peranan Faktor-Faktor Individual Dalam Mengembangkan Usaha. *Jurnal Manajemen Bisnis vol.3 no.2 hal 185-202*
- Junaedi, Heri. (2012). Hubungan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Manajerial vol 11, no 21 juli 2012*
- Jover, dkk. (1992). *Risk Taking Propensity of Successful and Unsuccessful Hispanic Female Entrepreneurs*. USA: University Microfilms International
- Kartikawati, B. (2008). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Pengambilan Resiko pada pengendara sepeda motor remaja di Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UGM
- Kaswan. (2013). *Pelatihan Dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Bandung: Alfabeta
- Kirkpatrick, D.L & Kirkpatrick J.D. (2006). *Evaluating Training Programs: The Four Level*. San Fransisco: Berret-Koehler Publisher
- Latipun. (2008). *Psikologi eksperimen*. Malang: UMM Press
- Lestariyo, Budi. (2014). *Wirausaha Mandiri: Dasar-dasar Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Bisnis dan Kepemimpinan*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Lubis, S.B. Hari. (2011). *Kewirausahaan*. Banten: Universitas Terbuka
- Machali, Imam. (2012). *Pendidikan Entrepreneurship*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

- Mahesa, Aditya Dion. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Usaha. *Jurnal Diponegoro vol 1 no 1 th 2012 hal 130-137*
- McClelland, J.S. (1987). *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press
- Meredith, Geoffrey G. (2000). *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- Nasution, A.H. (2007). *Entrepreneurship: Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Nitisusastro, M. (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta
- Noe, Raymond A. (2002). *Employee Training and Development*. New York: McGraw Hill
- Pambudi, R. (2010). Hubungan Karakteristik Individu dengan Keputusan menjadi Wirausaha Baru di Purwokerto (Studi tentang Alternative Karir Lulusan PT). *Jurnal PSYCHO IDEA tahun 8 No.1, Feb 2010*.
- Purwanti, Endang (2012). Purwanti (2012) dengan judul pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Among Makarti, Vol.5 No.9, Juli 2012*
- Putra, B. (2007). *Kewirausahaan UKM: Pemikiran dan Pengalaman*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rachmahana, R.S. (2002). Dorongan Mencari Sensasi dan Perilaku Pengambilan Resiko pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologika no.14 volume VII tahun 2002*.
- Riyanti, B.P.D. (2007). Fear of Success dan Risk Taking pada Wirausaha Wanita Bali. *Research and Psychology, 2, 12, 109-112*
- Sarwoko, Endi. (2011). Kajian empiris Entrepreneur Intention Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis th 16, no2 juli 2011*

- Setyawati, Edwin Cahya Ningrum dkk. (2013). Karakteristik Kewirausahaan dan Lingkungan Bisnis Sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan Usaha (Studi IKM di Sentra Kerajinan Rotan Amuntai Kab. Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan). *Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 2, Nomor 1, Maret 2013*
- Shobikin Amin (2015) Pengaruh Kepribadian, Sikap Dan Persepsi Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pelaku Usaha Industri Kecil Kerajinan Tangan Dan Handycraft Di Kabupaten Lamongan. *Media Mahardhika Vol. 14 No. 1 September 2015. Hal. 44-65*
- Sumantri, S. (2007). Kajian Proposisi Hubungan Antara Dimensi Budaya Nasional dengan Motivasi Dalam Suatu Organisasi Usaha. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran
- Sumarsih, S. (2013). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Guru Dan Supervise Akademik Kepala Sekolah Pada Motivasi Berprestasi Guru SMK Negeri Di Kabupaten Karanganyar. *Thesis*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM
- Susanto, A.B. (2009). *Leadpreneurship: Pendekatan Strategic Management dalam Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- Suseno, M.N. (2012). *Modul Praktikum Statistika*. Yogyakarta: Laboratorium Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
- Thobias, Erwin. (2013). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Perilaku Kewirausahaan. *Journal "Acta Diurna" Edisi April 2013*.
- Triwara, dkk (2014). Karakter Wirausaha Dan Efisiensi Pada Industri Mikro Pangan Olahan Di D.I.Y. *Jurnal Agrifor Volume Xiii Nomor 1, Maret 2014 ISSN : 1412 – 6885*
- Vemmy, Caecilia. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 1, Februari 2012*
- Winardi, J. (2005). *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta: Kencana
- Yuliatin, dkk. (2011) Pengaruh Karakteristik Kependudukan Terhadap Pengangguran Di Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 2, Nomor 2, Mei 2011. ISSN : 2086 - 5031*

Yunita Widyaning Astiti. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

-----.(2013). *Modul Pembelajaran Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

<http://bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/960> Badan Pusat Statistik, diakses pada Senin 11 Januari 2016 pukul 12.01 WIB)

<http://www.weforum.org/reports/global-competitiveness-report-2014-2015>, Global Competitive Index diakses pada Selasa 02 Februari 2016 pada pukul 10.39 WIB).

<http://journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/view/200>. Nugroho, T.R.D (2010) “Karakteristik Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura”

# **LAMPIRAN**

## RUNDOWN PELAKSANAAN

### PELATIHAN PERILAKU PENGAMBILAN RESIKO

| SESI                                  | TUJUAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | AKTIVITAS                                                                                                                                                                                                                        | METODE                                 | ALAT & BAHAN                                                                                                                                                                                      | WAKTU    |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <b>HARI PERTAMA<br/>(08.30-12.30)</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                  |                                        |                                                                                                                                                                                                   |          |
| PENGONDISIAN<br>(08.00-08.30)         | 1) Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pelatihan<br>2) Mempersiapkan kehadiran dan kelengkapan peserta pelatihan perilaku pengambilan resiko                                                                                                                                                                                                                                                           | 1) Mengisi daftar hadir peserta pelatihan (5')<br>2) Mengisi lembar <i>informed consent</i> peserta pelatihan (5')<br>3) Menulis identitas peserta pelatihan pada <i>name tag</i> (5')<br>4) Pemberian skala <i>pretest</i> (5') | Kesiapan                               | 1) Daftar hadir<br>2) Alat tulis<br>3) <i>Name tag</i><br>4) Lembar <i>informed consent</i><br>5) Lembar <i>pretest</i>                                                                           | 20 menit |
| Sesi I:<br>Pembukaan<br>(08.30-09.15) | 1) Agar peserta mengenal <i>trainer</i> , <i>co-trainer</i> , dan fasilitator<br>2) Agar peserta saling mengenal satu sama lain dengan peserta lain<br>3) Membangun <i>building rapport</i> antara peserta dan pemateri<br>4) Untuk mengetahui tujuan pelatihan yang diadakan<br>5) Untuk mengetahui harapan peserta pada pelatihan yang diadakan<br>6) Agar peserta mendapat informasi terkait pelatihan yang akan dijalani | 1) Prakondisi: Games Bola Bertuah (15')<br>2) Pohon harapan (15')<br>3) Pengantar pelatihan perilaku pengambilan resiko (10')<br>4) <i>Worksheet: This Is My Company</i> (5')                                                    | 1) Games<br>2) Ceramah<br>3) Role play | 1) Bola<br>2) Kertas karton dibentuk pohon<br>3) Lembar kerja<br>4) Kertas origami<br>5) Spidol<br><i>boardmarker</i><br>6) Isolasi<br>7) Alat tulis<br>8) LCD<br>9) Laptop<br>10) <i>Speaker</i> | 45 menit |
| Sesi II:<br>Menenal<br>Resiko         | 1) Agar peserta dapat mengeksplorasi dan mengetahui resiko yang timbul                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 1) Games Merangkai Kata (10')<br>2) Pemutaran video (5')                                                                                                                                                                         | 1) Games<br>2) Pemutaran video         | 1) Kartu huruf Alfabet<br>2) Lembar kerja                                                                                                                                                         | 55 menit |

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                              |          |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| (09.15-10.10)                                                                     | <p>dari setiap keputusan yang diambil</p> <p>2) Agar peserta mempunyai pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga meminimalisir resiko</p>                                                                                                             | <p>3) Materi tentang perilaku pengambilan resiko (15')</p> <p>4) <i>Worksheet: I Know It</i> (10')</p> <p>5) Debriefing (10')</p> <p>6) Refleksi diri (5')</p>                                                                                | <p>3) Ceramah</p> <p>4) Role play</p> <p>5) Debriefing</p> <p>6) Refleksi diri</p>                                           | <p>3) Lembar refleksi diri</p> <p>4) LCD</p> <p>5) Laptop</p> <p>6) <i>Speaker</i></p> <p>7) Alat tulis</p>                                                                  |          |
| Sesi III:<br>Proses<br>Pengambilan<br>Resiko<br>(10.10-11.05)                     | <p>1) Agar peserta mengetahui hal-hal penting dalam pengambilan keputusan</p> <p>2) Agar peserta memahami pentingnya pengetahuan mengenai pengambilan keputusan dalam situasi beresiko</p>                                                                    | <p>1) <i>Leadership Games</i>: Menyusun Menara Bridge (10')</p> <p>2) Penyampaian materi tentang proses pengambilan keputusan (15')</p> <p>3) <i>Worksheet:: Case Study</i> (15')</p> <p>4) Debriefing (10')</p> <p>5) Refleksi diri (5')</p> | <p>1) Games</p> <p>2) Ceramah</p> <p>3) Role play</p> <p>4) Debriefing</p> <p>5) Refleksi diri</p>                           | <p>1) LCD</p> <p>2) Laptop</p> <p>3) <i>Speaker</i></p> <p>4) Kartu Bridge</p> <p>5) Lembar kerja: <i>case study</i></p> <p>6) Lembar refleksi diri</p> <p>7) Alat tulis</p> | 55 menit |
| Sesi IV:<br>Keberanian<br>Bertindak<br>Dalam Situasi<br>Beresiko<br>(11.05-12.10) | <p>1) Agar peserta mengetahui langkah dan tahapan dalam mengambil sikap pada situasi beresiko</p> <p>2) Agar memotivasi peserta untuk berani bertindak menuju perubahan</p> <p>3) Agar peserta mampu mengambil keputusan yang tepat saat situasi beresiko</p> | <p>1) <i>Ice breaking Games</i>: Lempar Kata (7')</p> <p>2) Pemutaran video dan Penyampaian materi (20')</p> <p>3) Simulasi Kasus: <i>who wants to be a millionaire</i> (25')</p> <p>4) Debriefing (10')</p> <p>5) Refleksi diri (5')</p>     | <p>1) Games</p> <p>2) Pemutaran video</p> <p>3) Ceramah</p> <p>4) Role play</p> <p>5) Debriefing</p> <p>6) Refleksi diri</p> | <p>1) LCD</p> <p>2) Laptop</p> <p>3) <i>Speaker</i></p> <p>4) Lembar refleksi diri</p>                                                                                       | 65 menit |
| Sesi V:<br>Penutup<br>(12.10-12.30)                                               | <p>1) Peserta mampu menyimpulkan secara keseluruhan aktivitas pelatihan yang telah dilalui</p> <p>2) Agar Peserta Dapat Mengungkapkan Dan</p>                                                                                                                 | <p>1) <i>Energizer</i>: Relaksasi pernapasan (5')</p> <p>2) Rangkuman dan kesimpulan seluruh proses pelatihan dihari pertama (10')</p>                                                                                                        | <p>1) <i>Energizer</i></p> <p>2) Ceramah</p>                                                                                 | <p>1) Lembar evaluasi pelatihan</p> <p>2) Alat tulis</p>                                                                                                                     | 20 menit |

|                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                       |                                                                                                                                           |          |
|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                                                             | Menyampaikan Apa Yang Dipikirkan Selama Mengikuti Proses Pelatihan<br>3) Adanya kritik dan saran dari peserta sebagai bahan evaluasi proses pelatihan yang telah dilakukan                                                                        | 3) Kritik dan saran yang disampaikan peserta tentang pelatihan yang telah dilalui (5')<br>4) Kesan mengikuti pelatihan dihari pertama (5')                                                                                                                             |                                                                                       |                                                                                                                                           |          |
| <b>HARI KEDUA<br/>(08.30-10.55)</b>                         |                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                       |                                                                                                                                           |          |
| Sesi VI:<br>Pembukaan<br>(08.30-08.45)                      | 1) Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pelatihan<br>2) Pengondisian agar peserta siap mengikuti pelatihan                                                                                                                   | 1) Ice breaking: Permadani terbang (10')<br>2) Pembukaan pelatihan hari kedua (5')                                                                                                                                                                                     | Kesiapan                                                                              | Tiga lembar kain hitam                                                                                                                    | 15 menit |
| Sesi VII:<br>Menerima Hasil dari Keputusan<br>(08.45-09.30) | 1) Agar peserta mengetahui bagaimana menyikapi dan bertindak dengan hasil dari keputusan yang telah diambil<br>2) Agar peserta mengetahui hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam menyusun rencana sehingga hasil yang diterima sesuai harapan | 1) Energizer; Relaksasi Pernapasan (5')<br>2) <i>Fun activities</i> : Menggambar (10')<br>3) Penyampaian materi tentang penerimaan diri (15')<br>4) Penayangan Video (5')<br>5) <i>Worksheet</i> : Analisis SWOT (10')<br>6) Debriefing (10')<br>7) Refleksi diri (5') | 1) Ceramah<br>2) Pemutaran video<br>3) Role play<br>4) Debriefing<br>5) Refleksi diri | 1) LCD<br>2) Laptop<br>3) Speaker<br>4) Kertas A4<br>5) Spidol warna-warni<br>6) Lembar kerja<br>7) Alat tulis<br>8) Lembar refleksi diri | 45 menit |
| Sesi VIII:<br>Perencanaan Manajemen Resiko<br>(09.30-10.25) | 1) Agar peserta mengetahui hal apa saja yang perlu dilakukan dalam manajemen resiko                                                                                                                                                               | 1) <i>Strategic games</i> : Menyusun Puzzle (10')<br>2) Penyampaian materi tentang                                                                                                                                                                                     | 1) Games<br>2) Ceramah<br>3) Role play                                                | 1) LCD<br>2) Laptop<br>3) Alat tulis                                                                                                      | 55 menit |

|                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                          |                                   |                                                                                                                                    |          |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                                      | 2) Agar peserta dapat menentukan langkah apa saja yang akan dilakukan guna menanggulangi resiko yang akan terjadi dari setiap keputusan yang telah diambil                                                                                                                                                                                                                      | manajemen resiko (15')<br>3) <i>Worksheet: What Should I Do?</i> (15')<br>4) Debriefing (10')<br>5) Refleksi diri (5')                                                                   | 4) Debriefing<br>5) Refleksi diri | 4) Lembar refleksi diri<br>5) Lembar Kerja                                                                                         |          |
| Sesi IX:<br>Penutup<br>(10.25-10.55) | 1) Agar peserta dapat menyimpulkan secara keseluruhan aktivitas yang telah dilakukan selama mengikuti pelatihan dari sesi pertama hingga sesi terakhir<br>2) Untuk mengetahui apa yang peserta pikirkan dan apa yang peserta ingin ungkapkan selama mengikuti pelatihan<br>3) Kritik, saran dan kesan dari peserta sebagai bahan evaluasi proses pelatihan yang sudah dilakukan | 1) Energizer: Happy Dance (5')<br>2) <i>Posttest</i> (5')<br>3) Merangkum dan menyimpulkan keseluruhan proses pelatihan (15')<br>4) Saran, kritik dan kesan dari peserta pelatihan (10') | 1) Energizer<br>2) Tugas individu | 1) LCD<br>2) Laptop<br>3) Speaker<br>4) Alat tulis<br>5) Lembar <i>posttest</i><br>6) Lembar evaluasi pelatihan<br>7) Lembar kesan | 35 menit |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ANGKET PENELITIAN

### Identitas Diri

Nama (inisial) :

Jurusan/Semester :

Umur :

Jenis kelamin :

Tanggal :

### Pengantar

Angket ini bukan merupakan suatu tes tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anda. Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan dan tidak ada jawaban benar ataupun salah. Isilah angket ini sesuai keadaan diri anda yang sebenarnya saat ini. Anda diharapkan menjawab dengan teliti dan jujur tanpa berkompromi dengan orang lain. Semua jawaban anda bersifat pribadi dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu kerjakan angket ini secara jujur dan sungguh-sungguh sesuai petunjuk pengerjaan dibawah ini.

### Petunjuk Pengerjaan

Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan tersebut, kemudian Anda diminta untuk mengemukakan kondisi yang paling sesuai dengan diri Anda dengan memberikan tanda **checklist** (✓) pada pilihan jawaban. Terdapat 5 pilihan jawaban yang dapat Anda pilih, yaitu :

**STS : Sangat Tidak Sesuai**

**TS : Tidak Sesuai**

**N : Netral**

**S : Sesuai**

**SS : Sangat Sesuai**

**Berikut contoh pengerjaannya :**

| No | Pernyataan               | STS | TS | N | S | SS |
|----|--------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya senang berwirausaha |     |    |   | V |    |

Bila sudah selesai harap periksa kembali jawaban Anda. Jangan sampai ada nomor yang terlewat dan saya ucapkan terima kasih.

### ANGKET PENELITIAN

| No | Pernyataan                                                                                                                     | STS | TS | N | S | SS |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1  | Saya percaya dengan kemampuan diri sendiri dalam menjalankan usaha                                                             |     |    |   |   |    |
| 2  | Saya rasa dalam membangun usaha tidak harus selalu memaksakan diri                                                             |     |    |   |   |    |
| 3  | Dalam menjalankan usaha, saya melakukan hal terbaik semampu saya                                                               |     |    |   |   |    |
| 4  | Setelah memprtimbangkan sesuatu hal yang menyangkut usaha, terkadang saya merasa ragu dalam memutuskan                         |     |    |   |   |    |
| 5  | Siap bersaing dengan para penjual lainnya meskipun produk barang/jasa mereka lebih bagus                                       |     |    |   |   |    |
| 6  | Ketika hasil tidak sesuai target, saya merasa kesal dengan rekan saya                                                          |     |    |   |   |    |
| 7  | Saya senang jika dapat bekerja sama dengan orang lain ( <i>reseller, dropship, endorse, karyawan, anak cabang, dll</i> )       |     |    |   |   |    |
| 8  | Saya lebih suka mempertahankan model/ <i>tren</i> /tipebarang/jasa saya yang lama                                              |     |    |   |   |    |
| 9  | Saya senang bereksperimen dengan hal yang baru agar barang/jasa yang saya jual dipasaran menarik                               |     |    |   |   |    |
| 10 | Menurut saya apa yang kita lakukan belum tentu hasilnya seperti apa yang kita harapkan                                         |     |    |   |   |    |
| 11 | Saya lebih suka mempertahankan tradisi/cara lama untuk kemajuan usaha                                                          |     |    |   |   |    |
| 12 | Saya memiliki kesadaran untuk belajar mempertahankan usaha dengan melihat berbagai sudut pandang dan hasil yang akan diperoleh |     |    |   |   |    |
| 13 | Saya siap ketika mulai membuka usaha                                                                                           |     |    |   |   |    |
| 14 | Saya optimis dalam membangun usaha                                                                                             |     |    |   |   |    |
| 15 | Saya tidak ingin mengambil keputusan yang berbahaya dalam usaha                                                                |     |    |   |   |    |

|    |                                                                                                                  |  |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 16 | Saya akan mendahulukan kepentingan usaha daripada pribadi                                                        |  |  |  |  |  |
| 17 | Terkadang saya lebih mengutamakan kuantitas/jumlah pelanggan daripada kualitas produk                            |  |  |  |  |  |
| 18 | Saya akan merencanakan strategi yang sesuai hasilnya, untuk mencapai target                                      |  |  |  |  |  |
| 19 | Terkadang saya merasa bosan dengan pekerjaan, sehingga hasil tidak sesuai target                                 |  |  |  |  |  |
| 20 | Saya tidak terlalu menyukai situasi pasar yang sulit diprediksi keuntungannya                                    |  |  |  |  |  |
| 21 | Saya selalu mencari peluang positif untuk kemajuan usaha saya selanjutnya                                        |  |  |  |  |  |
| 22 | Terkadang tidak perlu membuat barang/jasa yang berbeda dengan yang lain                                          |  |  |  |  |  |
| 23 | Saya merasa cukup dengan apa yang telah saya capai dalam usaha                                                   |  |  |  |  |  |
| 24 | Demi kemajuan usaha saya dimasa mendatang, saya akan memperhatikan situasi pasar                                 |  |  |  |  |  |
| 25 | Saya akan mengantisipasi dampak bagi masa depan usah dari langkah yang saya dilakukan                            |  |  |  |  |  |
| 26 | Terkadang saya merasa sulit untuk membuka sebuah usaha                                                           |  |  |  |  |  |
| 27 | Terkadang saya meninggalkan pekerjaan saya untuk <i>refreshing</i> sebentar                                      |  |  |  |  |  |
| 28 | Terkadang tidak harus mementingkan target                                                                        |  |  |  |  |  |
| 29 | Bagi saya tidak terlalu penting berapa keuntungan yang akan diperoleh dari usaha saya                            |  |  |  |  |  |
| 30 | Terkadang lebih baik berada pada posisi aman daripada mengambil pilihan yang mengandung beresiko dalam berjualan |  |  |  |  |  |
| 31 | Saya akan bertindak untuk menyelesaikan, ketika dihadapkan permasalahan dalam usaha                              |  |  |  |  |  |
| 32 | Meskipun kesulitan dalam hal keuangan, saya akan mencari                                                         |  |  |  |  |  |

|    |                                                                                                                           |  |  |  |  |  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|    | cara agar usaha tetap beroperasi                                                                                          |  |  |  |  |  |
| 33 | Saya senang mencari ide-ide yang baru untuk kemajuan usaha saya                                                           |  |  |  |  |  |
| 34 | Terkadang jika terjadi perubahan selera pasar terhadap suatu barang/jasa, saya siap berbenah                              |  |  |  |  |  |
| 35 | Saya cukup puas dengan barang/jasa yang saya jual dipasaran                                                               |  |  |  |  |  |
| 36 | Saya kan menjalankan usaha saya sesuai keadaan saat ini                                                                   |  |  |  |  |  |
| 37 | Saya tidak cepat puas dengan keberhasilan yang telah saya capai                                                           |  |  |  |  |  |
| 38 | Terkadang saya tidak mempermasalahkan perekonomian atau hal yang berkaitan dengan dunia usaha saat ini                    |  |  |  |  |  |
| 39 | Terkadang perlu bersikap pasrah terhadap keadaan yang ada                                                                 |  |  |  |  |  |
| 40 | Terkadang saya mengandalkan rekan saya dalam menyelesaikan tugas                                                          |  |  |  |  |  |
| 41 | Saya selalu mencari cara agar barang/jasa saya terlihat menarik dimata konsumen                                           |  |  |  |  |  |
| 42 | Mempertahankan ciri barang/jasa yang dimiliki sudah baik untuk kelangsungan usaha, tanpa melihat <i>tren</i> yang terjadi |  |  |  |  |  |
| 43 | Bagi saya dalam usaha yang penting bertindak, untuk hasil bisa dipikirkan nanti                                           |  |  |  |  |  |
| 44 | Ketika menjalankan usaha, saya bersungguh-sungguh                                                                         |  |  |  |  |  |
| 45 | Saya selalu menghitung laba/keuntungan yang didapatkan dari usaha yang dilakukan                                          |  |  |  |  |  |
| 46 | Terkadang saya takut ketika harus dihadapkan dalam persaingan dengan usaha orang lain                                     |  |  |  |  |  |
| 47 | Selain menghitung laba, saya mengutamakan kualitas dari barang/jasa yang dijual                                           |  |  |  |  |  |
| 48 | Terkadang saya merasa barang/jasa yang saya jual dipasaran tidak perlu dirubah lagi                                       |  |  |  |  |  |
| 49 | Saya segera merealisasikan ide saya untuk kemajuan usaha                                                                  |  |  |  |  |  |

|    |                                                                                               |  |  |  |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 50 | Saya akan merencanakan dan bertindak demi kelangsungan masa depan usaha saya                  |  |  |  |  |  |
| 51 | Saya akan berhasil apabila berusaha keras                                                     |  |  |  |  |  |
| 52 | Saya mempertimbangkan setiap keputusan usaha yang akan saya ambil                             |  |  |  |  |  |
| 53 | Saya lebih baik menghindar apabila terjadi persaingan pasar                                   |  |  |  |  |  |
| 54 | Saya menerima jika ada kritik dan saran dari orang lain tentang usaha saya                    |  |  |  |  |  |
| 55 | Saya akan membuat produk dengan keunikan tersendiri, namun tetap mempertimbangkan <i>tren</i> |  |  |  |  |  |
| 56 | Saya ragu dengan kemampuan diri saya dalam menyelesaikan pekerjaan                            |  |  |  |  |  |
| 57 | Dalam keadaan yang tidak bisa diprediksi, saya siap mengambil keputusan besar dalam usaha     |  |  |  |  |  |
| 58 | Saya kurang menerima pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat saya                    |  |  |  |  |  |
| 59 | Saya suka terjun ke lapangan untuk mendapatkan kreasi baru untuk barang/jasa yang saya miliki |  |  |  |  |  |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ANGKET PENELITIAN

### Identitas Diri

Nama (inisial) :

Jurusan/Semester :

Umur :

Jenis kelamin :

Tanggal :

### Pengantar

Angket ini bukan merupakan suatu tes tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anda. Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan dan tidak ada jawaban benar ataupun salah. Isilah angket ini sesuai keadaan diri anda yang sebenarnya saat ini. Anda diharapkan menjawab dengan teliti dan jujur tanpa berkompromi dengan orang lain. Semua jawaban anda bersifat pribadi dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu kerjakan angket ini secara jujur dan sungguh-sungguh sesuai petunjuk pengerjaan dibawah ini.

### Petunjuk Pengerjaan

Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan tersebut, kemudian Anda diminta untuk mengemukakan kondisi yang paling sesuai dengan diri Anda dengan memberikan tanda **checklist** (✓) pada pilihan jawaban. Terdapat 5 pilihan jawaban yang dapat Anda pilih, yaitu :

**STS** : Sangat Tidak Sesuai

**TS** : Tidak Sesuai

**N** : Netral

**S** : Sesuai

**SS** : Sangat Sesuai

Berikut contoh pengerjaannya :

| No | Pernyataan               | STS | TS | N | S | SS |
|----|--------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya senang berwirausaha |     |    |   | V |    |

Bila sudah selesai harap periksa kembali jawaban Anda. Jangan sampai ada nomor yang terlewat dan saya ucapkan terima kasih.

### ANGKET PENELITIAN

| No | Pernyataan                                                                                                                     | STS | TS | N | S | SS |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1  | Saya percaya dengan kemampuan diri sendiri dalam menjalankan usaha                                                             |     |    |   |   |    |
| 2  | Dalam menjalankan usaha, saya melakukan hal terbaik semampu saya                                                               |     |    |   |   |    |
| 3  | Setelah memprtimbangkan sesuatu hal yang menyangkut usaha, terkadang saya merasa ragu dalam memutuskannya                      |     |    |   |   |    |
| 4  | Siap bersaing dengan para penjual lainnya meskipun produk barang/jasa mereka lebih bagus                                       |     |    |   |   |    |
| 5  | Saya senang jika dapat bekerja sama dengan orang lain ( <i>reseller, dropship, endorse, karyawan, anak cabang, dll</i> )       |     |    |   |   |    |
| 6  | Saya senang bereksperimen dengan hal yang baru agar barang/jasa yang saya jual dipasaran menarik                               |     |    |   |   |    |
| 7  | Saya lebih suka mempertahankan tradisi/cara lama untuk kemajuan usaha                                                          |     |    |   |   |    |
| 8  | Saya memiliki kesadaran untuk belajar mempertahankan usaha dengan melihat berbagai sudut pandang dan hasil yang akan diperoleh |     |    |   |   |    |
| 9  | Saya siap ketika mulai membuka usaha                                                                                           |     |    |   |   |    |
| 10 | Saya optimis dalam membangun usaha                                                                                             |     |    |   |   |    |
| 11 | Saya tidak ingin mengambil keputusan yang berbahaya dalam usaha                                                                |     |    |   |   |    |
| 12 | Saya akan merencanakan strategi yang sesuai hasilnya, untuk mencapai target                                                    |     |    |   |   |    |
| 13 | Terkadang saya merasa bosan dengan pekerjaan, sehingga hasil tidak sesuai target                                               |     |    |   |   |    |
| 14 | Saya tidak terlalu menyukai situasi pasar yang sulit diprediksi keuntungannya                                                  |     |    |   |   |    |
| 15 | Saya selalu mencari peluang positif untuk kemajuan usaha saya selanjutnya                                                      |     |    |   |   |    |

|    |                                                                                                                  |  |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 16 | Terkadang tidak perlu membuat barang/jasa yang berbeda dengan yang lain                                          |  |  |  |  |  |
| 17 | Saya merasa cukup dengan apa yang telah saya capai dalam usaha                                                   |  |  |  |  |  |
| 18 | Demi kemajuan usaha saya dimasa mendatang, saya akan memperhatikan situasi pasar                                 |  |  |  |  |  |
| 19 | Saya akan mengantisipasi dampak bagi masa depan usah dari langkah yang saya dilakukan                            |  |  |  |  |  |
| 20 | Terkadang lebih baik berada pada posisi aman daripada mengambil pilihan yang mengandung beresiko dalam berjualan |  |  |  |  |  |
| 21 | Saya akan bertindak untuk menyelesaikan, ketika dihadapkan permasalahan dalam usaha                              |  |  |  |  |  |
| 22 | Meskipun kesulitan dalam hal keuangan, saya akan mencari cara agar usaha tetap beroperasi                        |  |  |  |  |  |
| 23 | Saya senang mencari ide-ide yang baru untuk kemajuan usaha saya                                                  |  |  |  |  |  |
| 24 | Terkadang jika terjadi perubahan selera pasar terhadap suatu barang/jasa, saya siap berbenah                     |  |  |  |  |  |
| 25 | Terkadang saya tidak mempermasalahkan perekonomian atau hal yang berkaitan dengan dunia usaha saat ini           |  |  |  |  |  |
| 26 | Terkadang perlu bersikap pasrah terhadap keadaan yang ada                                                        |  |  |  |  |  |
| 27 | Saya selalu mencari cara agar barang/jasa saya terlihat menarik dimata konsumen                                  |  |  |  |  |  |
| 28 | Ketika menjalankan usaha, saya bersungguh-sungguh                                                                |  |  |  |  |  |
| 29 | Saya selalu menghitung laba/keuntungan yang didapatkan dari usaha yang dilakukan                                 |  |  |  |  |  |
| 30 | Terkadang saya merasa barang/jasa yang saya jual dipasaran tidak perlu dirubah lagi                              |  |  |  |  |  |
| 31 | Saya segera merealisasikan ide saya untuk kemajuan usaha                                                         |  |  |  |  |  |
| 32 | Saya akan merencanakan dan bertindak demi kelangsungan masa depan usaha saya                                     |  |  |  |  |  |

|    |                                                                                               |  |  |  |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 33 | Saya akan berhasil apabila berusaha keras                                                     |  |  |  |  |  |
| 34 | Saya mempertimbangkan setiap keputusan usaha yang akan saya ambil                             |  |  |  |  |  |
| 35 | Saya lebih baik menghindar apabila terjadi persaingan pasar                                   |  |  |  |  |  |
| 36 | Saya menerima jika ada kritik dan saran dari orang lain tentang usaha saya                    |  |  |  |  |  |
| 37 | Saya akan membuat produk dengan keunikan tersendiri, namun tetap mempertimbangkan <i>tren</i> |  |  |  |  |  |
| 38 | Saya ragu dengan kemampuan diri saya dalam menyelesaikan pekerjaan                            |  |  |  |  |  |
| 39 | Dalam keadaan yang tidak bisa diprediksi, saya siap mengambil keputusan besar dalam usaha     |  |  |  |  |  |
| 40 | Saya kurang menerima pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat saya                    |  |  |  |  |  |
| 41 | Saya suka terjun ke lapangan untuk mendapatkan kreasi baru untuk barang/jasa yang saya miliki |  |  |  |  |  |

## Wilcoxon Signed Ranks Test

**Ranks**

|                                 |                | N              | Mean Rank | Sum of Ranks |
|---------------------------------|----------------|----------------|-----------|--------------|
| POSTpelatihan -<br>PREpelatihan | Negative Ranks | 0 <sup>a</sup> | .00       | .00          |
|                                 | Positive Ranks | 7 <sup>b</sup> | 4.00      | 28.00        |
|                                 | Ties           | 0 <sup>c</sup> |           |              |
|                                 | Total          | 7              |           |              |

a. POSTpelatihan < PREpelatihan

b. POSTpelatihan > PREpelatihan

c. POSTpelatihan = PREpelatihan

**Test Statistics<sup>b</sup>**

|                        |                                 |
|------------------------|---------------------------------|
|                        | POSTpelatihan -<br>PREpelatihan |
| Z                      | -2.366 <sup>a</sup>             |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .018                            |

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

## Wilcoxon Signed Ranks Test

**Ranks**

|                          |                | N              | Mean Rank | Sum of Ranks |
|--------------------------|----------------|----------------|-----------|--------------|
| POSTkontrol - PREkontrol | Negative Ranks | 2 <sup>a</sup> | 5.00      | 10.00        |
|                          | Positive Ranks | 4 <sup>b</sup> | 2.75      | 11.00        |
|                          | Ties           | 1 <sup>c</sup> |           |              |
|                          | Total          | 7              |           |              |

a. POSTkontrol < PREkontrol

b. POSTkontrol > PREkontrol

c. POSTkontrol = PREkontrol

**Test Statistics<sup>b</sup>**

|                        | POSTkontrol -<br>PREkontrol |
|------------------------|-----------------------------|
| Z                      | -.105 <sup>a</sup>          |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .916                        |

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

## Mann-Whitney Test

**Ranks**

| Pelatihan              |            | N  | Mean Rank | Sum of Ranks |
|------------------------|------------|----|-----------|--------------|
| Karakter Kewirausahaan | Eksperimen | 7  | 10.50     | 73.50        |
|                        | Kontrol    | 7  | 4.50      | 31.50        |
|                        | Total      | 14 |           |              |

**Test Statistics<sup>b</sup>**

|                                | Karakter<br>Kewirausahaan |
|--------------------------------|---------------------------|
| Mann-Whitney U                 | 3.500                     |
| Wilcoxon W                     | 31.500                    |
| Z                              | -2.689                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         | .007                      |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .004 <sup>a</sup>         |

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Pelatihan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512474, 589621 Fax. (0274) 586117  
<http://www.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

## SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 2722/Un.02/BA/TL.00/06/2016

Memperhatikan surat Kepala Bagian Tata Usaha Nomor: UIN.02/TU.SH/TL.00/692/2016 tanggal 20 Juni 2016, dengan ini Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan izin kepada:

Nama : NINING OKTAVIA  
NIM : 12710015  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul **"PENGARUH PELATIHAN PERILAKU PENGAMBILAN RESIKO TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN"** dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (AAKK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Waktu penelitian pada tanggal 24 Juni – 24 Agustus 2016 dengan lokasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Selama mengadakan penelitian tidak mengganggu kegiatan sivitas akademika.
4. Menjaga keamanan dan ketertiban.
5. Selesai mengadakan penelitian harap memberikan laporan tertulis kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui Bagian Akademik Biro AAKK dengan melampirkan hasil penelitiannya.

Demikian surat ini diterbitkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

a.n. Rektor

Kepala Biro AAKK

Tembusan :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Ketua LP2M UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/ 692 /2016  
Sifat : Penting  
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Kepada  
Yth. Kepala Bagian Akademik  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Nining Oktavia  
No. Induk : 12710015  
Semester : VIII / 2010/2011  
Prodi : Psikologi  
Alamat : Girilayu Rt. 02/06 Girilayu, Matesih, Karanganyar Jateng  
Judul Skripsi :

**PENGARUH PELATIHAN PERILAKU PENGAMBILAN RESIKO TERHADAP  
PENINGKATAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN**

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Metode pengumpulan data : Kuantitatif Eksperimen  
Waktu penelitian : Agustus s.d September 2016

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Kasubag. Akademik & Kemh.

Dra. Hj. Tri Agustih Nugraheni  
NIP. 196308031994032001 Tembusan :

1. Dekan Fishum
2. Ketua Prodi dilingkungan UIN Sunan Kalijaga
3. Ketua Prodi Psikologi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/ 692 /2016  
Sifat : Penting  
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 20 uni 2016

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Nining Oktavia  
No. Induk : 12710015  
Semester : VIII / 2010/2011  
Prodi : Psikologi  
Alamat : Girilayu Rt. 02/06 Girilayu, Matesih, Karanganyar Jateng  
Judul Skripsi :

**PENGARUH PELATIHAN PERILAKU PENGAMBILAN RESIKO TERHADAP  
PENINGKATAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN**

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Metode pengumpulan data : Kuantitatif Eksperimen  
Waktu penelitian : Juni s.d Juli 2016

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*



A.n. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha

Drs. H. Ahmadi, MM.

NIP. 19621120 198703 1 002

Tembusan :

1. Dekan Fishum
2. Ketua Prodi dilingkungan UIN Sunan Kalihaga
3. Ketua Prodi Psikologi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/ 692 /2016  
Sifat : Penting  
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 20 uni 2016

Kepada  
Yth. Kepala Biro AAKK  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Nining Oktavia  
No. Induk : 12710015  
Semestrer : VIII / 2010/2011  
Prodi : Psikologi  
Alamat : Girilayu Rt. 02/06 Girilayu, Matesih, Karanganyar Jateng  
Judul Skripsi :

**PENGARUH PELATIHAN PERILAKU PENGAMBILAN RESIKO TERHADAP  
PENINGKATAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN**

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Metode pengumpulan data : Kuantitatif Eksperimen  
Waktu penelitian : Juni s.d Juli 2016

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*



A.n. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha

Drs. H. Ahmadi, MM.  
NIP. 19621120 198703 1 002

Tembusan :

1. Dekan Fishum
2. Ketua Prodi dilingkungan UIN Sunan Kalihaga
3. Ketua Prodi Psikologi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/366/6/2016

Membaca Surat : **KEPALA BAGIAN TATA USAHA** Nomor : **UIN.02/TU.SH/TL.00/692/2016**  
Tanggal : **20 JUNI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NINING OKTAVIA** NIP/NIM : **12710015**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA , PSIKOLOGI , UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
Judul : **PENGARUH PELATIHAN PERILAKU PENGAMBILAN RESIKO TERHADAP PENINGKATAN  
KARAKTER KEWIRAUSAHAAN**  
Lokasi : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Waktu : **22 JUNI 2016 s/d 22 SEPTEMBER 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **22 JUNI 2016**

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM  
NIP. 19620830 198903 1 006

**Tembusan :**

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
3. **KEPALA BAGIAN TATA USAHA , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
4. **YANG BERSANGKUTAN**

## CURRICULUM VITAE



A. Nama Lengkap : Nining Oktavia

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir: Karanganyar, 02 Oktober 1993

Alamat Asal : Girilayu Wetan, rt 02/06, Girilayu, Matesih, Karanganyar

Alamat Tinggal : Sapen GK1/529, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta

Email : nining.octavia@gmail.com

No.Hp : 087735085333

### B. Latar belakang pendidikan formal

| Jenjang | Nama sekolah                  | Tahun     |
|---------|-------------------------------|-----------|
| SD      | SDN 02 Girilayu               | 1999-2005 |
| SMP     | SMPN 01 Matesih               | 2005-2008 |
| SMA     | SMAN Karangpandan             | 2008-2011 |
| S1      | UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2012-2016 |